

## ABSTRAK

Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah salah satu metode terbaik untuk menilai kelebihan berat badan dan obesitas. IMT dihitung berdasarkan berat badan dan tinggi badan seseorang. Kelainan pada denyut jantung dapat diamati berdasarkan regulasi abnormal glukosa, respon imun lemak yang terinduksi dan nilai domain fisik terhadap kualitas hidup.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan denyut jantung pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2016 Kelas B Universitas Yarsi. Data pada penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dengan mengukur tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui indeks massa tubuh, serta mengukur denyut jantung.

Sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 136 mahasiswa, yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2016 Kelas B Universitas Yarsi. Sampel penelitian tersebut terdiri dari 36 mahasiswa laki-laki dan 100 mahasiswa perempuan. Namun hanya 134 mahasiswa yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini dikarenakan 2 di antaranya tidak hadir pada saat pengambilan sampel.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan mengenai hubungan antara indeks massa tubuh dengan denyut jantung pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2016 Kelas B Universitas Yarsi, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang rendah sekali antara indeks massa tubuh dengan denyut jantung pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2016 Kelas B Universitas Yarsi. Dikarenakan sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif yang masuk kalangan remaja, sementara penelitian yang dilakukan De Liao, Chun (2017) dilakukan pada lansia.

Jika di tinjau dari sudut pandang agama islam, salah satu akibat dari kegemukan yaitu dapat menyebabkan seseorang menjadi malas beribadah kepada Allah yang dapat membuat qalbu menjadi kotor dan semakin jauh dari hidayah Allah.

**Kata Kunci:** *Indeks Masa Tubuh, Denyut Jantung*

## ABSTRACT

Body Mass Index (BMI) is one of the best methods to assess overweight and obesity. BMI is calculated based on a person's weight and height. Abnormalities in heart rate can be observed based on abnormal regulation of glucose, fat-induced immune responses and physical domain values on quality of life.

This research is a quantitative study. The researcher will elaborate the results of research and data analysis regarding the relationship of body mass index with heart rate in the 2016 B Class Faculty of Medicine students of Yarsi University. The data in this study are primary data obtained by measuring height and weight to determine body mass index, and to measure heart rate.

The sample in this study there were 136 students, namely all students of the Faculty of Medicine 2016 Class B Yarsi University. The research sample consisted of 36 male students and 100 female students. However, only 134 students were willing to be sampled in this study because 2 of them were not present at the time of sampling.

Based on the results of the discussion that has been described regarding the relationship between body mass index and heart rate in the 2016 B Class Faculty of Medicine students of Yarsi University, it can be concluded that there is a very low relationship between body mass index with the heart rate in the 2016 Class B Faculty of Medicine students yarsi Because the sample used is active students who enter the youth circle, while the research conducted by De Liao, Chun (2017) was carried out in the elderly.

If viewed from the perspective of Islam, one of the consequences of being overweight is that it can cause a person to become lazy to worship God, which can make the heart become dirty and further away from the guidance of Allah.

**Keywords:** *Body Mass Index, Heart Rate*